

**ANALISIS POTENSI DAERAH RAWAN KEKERINGAN
DI KABUPATEN OGAN ILIR DENGAN PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**FATHONAH IZZATILLAH
08021182126011**



**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI DAERAH RAWAN KEKERINGAN DI KABUPATEN OGAN ILIR DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
Bidang Fisika Fakultas MIPA

Oleh:

FATHONAH IZZATILLAH

NIM. 08021182126011

Indralaya, 6 Mei 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Irfan, M.T.
NIP. 196409131990031003

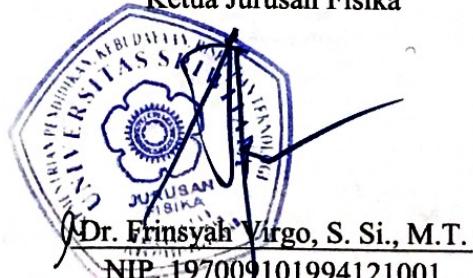
Pembimbing II



Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M. Si.
NIP.197201031997022000

Mengetahui,

Ketua Jurusan Fisika



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya:

Nama : Fathonah Izzatillah
NIM : 08021182126011
Judul TA : Analisis Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan hasil karya sendiri yang didampingi oleh dosen pembimbing dalam proses penyelesaiannya serta mengikuti etika penulisan karya ilmiah tanpa adanya tindakan plagiasi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di Program studi Fisika FMIPA Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini. Maka, saya siap bertanggung jawab secara akademik dan menjalani proses hukum yang sudah ditetapkan.

Indralaya, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Fathonah Izzatillah
08021182126011

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Allah tidak menjanjikan bahwa hidup akan selalu mudah, tetapi Allah menegaskan bahwa sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan yang menyertainya.”

(QS. Al Insyirah : 5-6)

“Shine bright like the sun, and let your light warm the world.”

“Jangan mencari nilai dirimu di mata orang lain, karena kamu sudah cukup, bahkan luar biasa apa adanya.”

(My Treasure)

Skripsi dan gelar ini ku persembahkan kepada:

- Sang Maha Pencipta, dan Rasulullah SAW.
- Orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan inspirasi yang tak terhingga.
- Saudariku tersayang, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan. Terima kasih atas segala dukungan, keceriaan, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya.
- Pembimbing tugas akhirku, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
- Teman-teman yang selalu hadir dengan dukungan dan senyum, menjadi bagian dari perjalanan ini dengan cerita dan canda yang menyenangkan.
- Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)” ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan kurikulum yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Sains pada Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darul Kutni dan Ibu Iswinani, atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti baik moril maupun materil.
2. Saudari penulis, Fathiyah dan Nazhifa yang tak henti-hentinya memberikan semangat, canda tawa, serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T. selaku Ketua Jurusan Fisik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Jorena, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis atas kesediaannya untuk selalu membimbing, serta memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Irfan, M.T. dan Ibu Dr. Netty Kurniawati, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang dengan sabar mendampingi, membimbing, dan memberi masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Wijaya Mardiansyah, M.Si., Bapak Dr. Azhar Kholik Affandi, M.Si., dan Bapak Dr. Akhmad Aminuddin Bama, M.Si., Selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Fisika Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya atas ilmu, dukungan, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa studi penulis.
9. Sahabat Penulis Cuaks Girl (Della, Jurisa, Vira, Ika, Muftia) yang telah bersama penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta menjadi rekan diskusi, berbagi semangat, dan selalu menguatkan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini.
10. Filza, Nia, Nisa, dan Icha selaku sahabat penulis atas dukungan, semangat, motivasi, nasihat dan kebersamaan yang telah menjadi kekuatan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Pioneer 21 yang telah bersama-sama menjalani setiap tantangan dan momen berharga selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah berani melangkah meski jalan sering kali terjal dan tak pasti. Untuk setiap tetes keringat dan air mata yang menetes tanpa suara, untuk setiap pagi yang penuh keraguan namun tetap disambut dengan harapan. Terima kasih atas ketekunan yang tak pernah pudar, meski dunia kadang terasa berat untuk dihadapi. Aku belajar untuk tetap berdiri, meski sering terjatuh. Terima kasih atas kekuatan yang ditemukan di tengah kerapuhan, atas keberanian untuk terus bermimpi dan berjuang. *I am proud of myself for never giving up on the process, for continuing to move forward even when the world seems to not understand.*

Indralaya, 25 Juni 2025



Fathonah Izzatillah

08021182126011

**ANALYSIS OF DROUGHT-PRONE AREA POTENTIAL IN OGAN ILIR
REGENCY USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)**

Fathonah Izzatillah
08021182126011

ABSTRACT

Indonesia, as a tropical country, has a high potential for experiencing drought disasters, especially during the dry season. Drought is a disaster that significantly impacts the agricultural sector and water availability. Ogan Ilir Regency in South Sumatra is known as one of the rubber-producing regions and is also affected by this condition. Prolonged drought has the potential to reduce agricultural productivity and disrupt the welfare of communities that rely on this sector. This study employs the Analytical Hierarchy Process (AHP) method combined with Geographic Information Systems (GIS) to analyze drought potential based on five parameters: rainfall, slope, soil type, land use, and distance to rivers. The results show that Ogan Ilir Regency is predominantly categorized as having low drought potential, covering approximately 123,271 hectares or 61.47% of the total area. The moderate drought potential area covers about 73,521 hectares or 36.66% of the total area, while the high drought potential area is very limited, covering only around 3,743 hectares or 1.87% of the total area.

Keywords: Drought, Geographic Information System, Analytical Hierarchy Process, Ogan Ilir

Indralaya, 25 Juni 2025
Menyetujui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Muhammad Irfan, M.T.
NIP. 196409131990031003

Pembimbing II


Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M. Si.
NIP.197201031997022000



**ANALISIS POTENSI DAERAH RAWAN KEKERINGAN
DI KABUPATEN OGAN ILIR DENGAN PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

**Fathonah Izzatillah
08021182126011**

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara beriklim tropis memiliki potensi yang cukup tinggi terhadap terjadinya bencana kekeringan, terutama pada musim kemarau. Kekeringan merupakan bencana yang berdampak signifikan terhadap sektor pertanian dan ketersediaan air. Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dikenal sebagai salah satu daerah penghasil karet dan turut terdampak oleh kondisi tersebut. Kekeringan yang terjadi secara berkepanjangan berpotensi menurunkan produktivitas pertanian dan mengganggu kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor ini. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dipadukan dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menganalisis potensi kekeringan berdasarkan lima parameter, yaitu curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, penggunaan lahan, dan jarak terhadap sungai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Ogan Ilir didominasi oleh tingkat potensi kekeringan yang rendah dengan luas sekitar 123.271 hektar atau sebesar 61,47% dari total wilayah. Untuk tingkat potensi sedang mencakup sekitar 73.521 hektar atau seluas 36,66% dari total luas wilayah, sedangkan tingkat potensi tinggi hanya mencakup sekitar 3.743 hektar atau sebesar 1,87% dari total luas wilayah.

Kata Kunci : Kekeringan, Sistem Informasi Geografis, *Analytical Hierarchy Process*, Ogan Ilir

Indraiaya, 25 Juni 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Muhammad Irfan, M.T.
NIP. 196409131990031003

Pembimbing II

Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M. Si.
NIP.197201031997022000



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kekeringan	4
2.2 Kategori Kekeringan	4
2.2.1 Kekeringan Berdasar Pola Cuaca (Meteorologi)	4
2.2.2 Kekeringan Sumber Daya Air (Hidrologi)	4
2.2.3 Kekeringan Pertanian.....	5
2.2.4 Kekeringan Sosial Ekonomi	5
2.2.5 Kekeringan Hidrotopografi.....	5
2.3 Dampak Kekeringan.....	6
2.4 Parameter Kekeringan	6
2.4.1 Curah Hujan.....	6
2.4.2 Kemiringan Lereng	7
2.4.3 Jenis Tanah	8

2.4.4 Penggunaan Lahan	9
2.4.5 Jarak terhadap Sungai	9
2.5 Sistem Informasi Geografis (SIG).....	10
2.6 ArcGIS.....	12
2.7 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	13
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	17
3.3 Alat dan Data	17
3.4 Pengolahan Data	18
3.4.1 Pengumpulan Data.....	18
3.4.2 Prosedur Pembuatan Peta	18
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.5.1 Pembuatan Bobot Parameter Melalui Metode AHP	20
3.5.2 Skoring.....	21
3.5.3 <i>Overlay</i>	22
3.6 Diagram Alir Penelitian.....	23
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Parameter Potensi Kekeringan.....	24
4.1.1 Curah Hujan.....	24
4.1.2 Kemiringan Lereng.....	26
4.1.3 Jenis Tanah	28
4.1.4 Penggunaan Lahan.....	30
4.1.5 Jarak terhadap Sungai	32
4.2 Analisis Potensi Kekeringan.....	33
4.2.1 Perhitungan Bobot Parameter Melalui Metode AHP	33
4.2.2 Peta Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir	37
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Susunan Hierarki Metode AHP (Prawira & Amin, 2022).	13
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir	16
Gambar 3. 2 Struktur Hierarki Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir.....	20
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian	23
Gambar 4. 1 Peta Curah Hujan Kabupaten Ogan Ilir.....	24
Gambar 4. 2 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Ogan Ilir.....	27
Gambar 4. 3 Peta Jenis Tanah Kabupaten Ogan Ilir	29
Gambar 4. 4 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Ogan Ilir.....	30
Gambar 4. 5 Peta Jarak terhadap Sungai Kabupaten Ogan Ilir.....	32
Gambar 4. 6 Peta Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Curah Hujan (Prasetyo et al., 2018)	7
Tabel 2. 2 Klasifikasi Curah Hujan (Halil, 2018).	7
Tabel 2. 3 Kategori Kemiringan Lereng (Wardani & Nafiah., 2022).....	8
Tabel 2. 4 Klasifikasi Jenis Tanah (Hayuningsih et al., 2024).	8
Tabel 2. 5 Klasifikasi Penggunaan Lahan (Hayuningsih et al., 2024).....	9
Tabel 2. 6 Klasifikasi Jarak terhadap Sungai (Hayuningsih et al., 2024).	10
Tabel 2. 7 Matriks Perbandingan Berpasangan (Prawira & Amin, 2022).	14
Tabel 2. 8 Skala Perbandingan Berpasangan (Hutahaean & Juliawaty, 2021)....	14
Tabel 2. 9 Random Indeks (Utami, 2023).....	15
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	17
Tabel 3. 2 Alat Penelitian.....	17
Tabel 3. 3 Data Penelitian	18
Tabel 4. 1 Skoring dan Luasan Curah Hujan Kabupaten Ogan Ilir	25
Tabel 4. 2 Skoring dan Luasan Kemiringan Lereng Kabupaten Ogan Ilir	27
Tabel 4. 3 Skoring dan Luasan Jenis Tanah Kabupaten Ogan Ilir.....	29
Tabel 4. 4 Skoring dan Luasan Penggunaan Lahan Kabupaten Ogan Ilir	31
Tabel 4. 5 Skoring dan Luasan Jarak terhadap Sungai Kabupaten Ogan Ilir	32
Tabel 4. 6 Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Parameter (Nyayapathi et al., 2023).....	34
Tabel 4. 7 Total Kolom Matriks Perbandingan Berpasangan	34
Tabel 4. 8 Matriks Normalisasi Parameter.....	35
Tabel 4. 9 Perhitungan Bobot Parameter	35
Tabel 4. 10 Bobot Setiap Parameter Potensi Kekeringan	35
Tabel 4. 11 Klasifikasi Potensi Kekeringan dan Distribusi Luasannya di Kabupaten Ogan Ilir	37
Tabel 4. 12 Sebaran Luas Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Data Curah Hujan Bulanan di Kabupaten Ogan Ilir 2015-2024..... 25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan iklim tropis mengalami dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada musim penghujan, masalah yang sering terjadi adalah bencana banjir, sedangkan pada musim kemarau, banyak wilayah di Indonesia yang menghadapi bencana kekeringan. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2019, bencana kekeringan menduduki posisi ketiga sebagai bencana yang paling sering terjadi di Indonesia, dengan total kejadian mencapai 1.529 kali dari 9.375 kejadian bencana di seluruh Indonesia. Selain itu, berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dari akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019, hampir 92% wilayah Indonesia mengalami kekeringan yang berlangsung lama (Sukmawati & Utomo, 2021).

Kekeringan merupakan kondisi dimana suatu wilayah mengalami kekurangan air dalam jangka waktu yang panjang, dapat berlangsung selama beberapa bulan hingga bertahun-tahun. Kejadian ini umumnya terjadi ketika wilayah tersebut menerima curah hujan yang sangat sedikit secara terus menerus (Novitasari et al., 2015). Salah satu faktor pemicu kekeringan di Indonesia adalah fenomena El Nino, yang sering kali dikaitkan dengan musim kemarau panjang dan ekstrem, sehingga menyebabkan kekeringan parah di beberapa wilayah. Dampaknya tidak hanya terbatas pada ketersediaan air, tetapi juga memengaruhi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada hasil pertanian (Sanjaya et al., 2024).

Sumatera Selatan yang merupakan provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia juga merasakan dampak dari kondisi kekeringan ini. Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam pengelolaan lahan karet adalah Kabupaten Ogan Ilir, dengan luas lahan sebesar 30.182 Ha, dan menduduki peringkat ke-9 dari 17 Kabupaten di Sumatera Selatan pada tahun 2013. Kekeringan yang berkepanjangan tentu akan menyebabkan

penurunan produksi karet karena terganggunya pola tanam, waktu tanam, dan kualitas hasil akibat kurangnya air yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh secara optimal (Rosana et al., 2020). Kekeringan dapat menjadi bencana alam jika menyebabkan kerugian yang besar bagi manusia, seperti rusaknya lingkungan dan juga hilangnya sumber pendapatan (Novitasari et al., 2015).

Berdasarkan catatan dari Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) BNPB, Kabupaten Ogan Ilir pernah mengalami kekeringan pada tahun 2008. Kekeringan ini dapat mengakibatkan kekurangan air yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia, tetapi juga dapat menimbulkan gangguan lingkungan yang serius. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi daerah yang berpotensi mengalami kekeringan secara lebih tepat. Berdasarkan kajian literatur, penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) efektif dalam memetakan potensi kekeringan di berbagai wilayah. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menganalisis potensi daerah rawan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir, dengan mempertimbangkan beberapa parameter seperti curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, penggunaan lahan, dan jarak terhadap sungai. Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat membantu dalam mengidentifikasi pola sebaran kekeringan di suatu wilayah secara lebih akurat, sehingga hasilnya diharapkan dapat mendukung pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan dalam merumuskan langkah mitigasi yang tepat guna mengurangi dampak kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan antara karakteristik wilayah yang meliputi curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, penggunaan lahan, serta jarak dari sungai, terhadap tingkat kerawanan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk memetakan potensi wilayah yang rawan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh parameter seperti curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, penggunaan lahan, dan jarak dari sungai terhadap tingkat kerawanan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengevaluasi potensi daerah rawan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir dan menyajikan hasilnya dalam bentuk peta kerawanan kekeringan menggunakan pendekatan SIG.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas arah dan fokus penelitian ini, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada wilayah administrasi Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
2. Analisis pengaruh parameter pada tingkat kerawanan kekeringan di Kabupaten Ogan Ilir hanya mencakup lima parameter, yaitu curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, penggunaan lahan, dan jarak dari sungai, tanpa mempertimbangkan faktor lain.
3. Metode analisis data yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP), skoring dan *overlay*.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek-aspek berikut :

1. Penelitian ini memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang geofisika dan teknologi SIG, khususnya dalam analisis potensi bencana kekeringan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait potensi bencana alam dan pemanfaatan teknologi SIG dalam pemetaan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. et al., 2022. *Analisis Tingkat Rawan Kekeringan Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Agricultural Biosystem Engineering, 3(1) : 282-290.
- Aulia, M., Bambang, K., & Dela, Andriani., 2024. *Teknik Pembuatan Peta Administrasi Pada Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Mesil (Mesin Elektro Sipil), 1(5) : 42 - 49.
- Erkamim, M. et al., 2023. *Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia.
- Fauzi, R. A., 2022. *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Kota Bogor Menggunakan Metode Overlay dan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geomedika, 2(20) : 96 – 107.
- Gulo, F. W. R., 2024. *Peran Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Bencana*. Jurnal Multidisiplin Saintek, 12(4) : 1-12.
- Halil, A., 2018. Pola Sensitivitas Wilayah Kekeringan di Kabupaten Bojonegoro. Depok : Universitas Indonesia.
- Hayuningsih, D. M. et al., 2024. *Analisis Sebaran Ancaman Kekeringan menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Sragen*. Jurnal Teknik, 2(45) : 235-244.
- Hure, V. M., Rahmawati, A., dan Pamungkas, B. T. T., 2023. *Peta Potensi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Sikka Berbasis Penginderaan Jauh*. Jurnal PANGEA, 2(5) : 78-88.
- Hutahaean, J. & Juliawaty, W., 2021. *Implementasi Metode AHP Untuk Sistem Pendukung Keputusan Proses Kenaikan Jabatan Karyawan*. Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi, 2(1) : 99-105.
- Kannia, N. & Friyadie, 2022. *Analisa Pemilihan Aplikasi Pemesanan Makanan Online Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Sosial dan Teknologi, 11(2) : 974.
- Laia, M. L. & Setyawan, Y., 2020. *Perbandingan Hasil Klasifikasi Curah Hujan Menggunakan Metode SVM dan NBC*. Jurnal Statistika Industri dan Komputas, 2(5) : 51-61.

- Madyaningtyas, M. S. et al., 2021. *Identifikasi kondisi fisik kawasan Coban Jodo bagian barat Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 7(1) : 845-851.
- Maulana, I. F. & Jatmiko, R. H., 2021. *Identifikasi Sebaran Kerentanan Kekeringan Pertanian Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Temanggung*. Jurnal Teknosains, 2(10) : 125 – 140.
- Neritarani, R., 2019. *Identifikasi dan Strategi Mitigasi Bencana Kekeringan Potensial di Kabupaten Semarang*. Jurnal Plano Madani, 1(8) : 72 – 84.
- Novitasari, N. W., Nugraha, A. L., & Suprayogi, A., 2015. *Pemetaan Multi Hazards Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Jurnal Geodesi Undip, 4(4) : 181-190.
- Nyayapathi, P., Penki, R., & Basina, S. S., 2023. *Drought vulnerability assessment by employing the Geographical Information System and Analytical Hierarchy Process for the Kurnool district of Andhra Pradesh, India*. Scientific journal of the European Ecocycles Society, 1(9) : 32 – 48.
- Pranata, K. A. & Aji, A., 2021. *Analisis Spasial Tingkat Potensi Kekeringan dan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Kekeringan di Kabupaten Grobogan*. Indonesian Journal of Conservation, 2(10) : 108-114.
- Prasetyo, D. A., Suprayogi, A., & Hani'ah, 2018. *Analisis Lokasi Rawan Bencana Kekeringan Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Blora Tahun 2017*. Jurnal Geodesi Undip, 4(7) : 314-324.
- Pravira, M. A. & Amin, R., 2022. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Citra Prima Batara dengan Metode AHP*. Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, 1(8) : 89-97.
- Ryka, H., Kencanawati, M., & Syahid, A., 2020. *Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan ArcGIS dalam Pemanfaatan Analisis Banjir di Kelurahan Sepinggan*. Jurnal TRANSUKMA, 1(3) : 42-51.
- Rosana, E. et al., 2020. *Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Burai Ogan Ilir*. Jurnal Penyuluhan, 1(16) : 49-63.

- Rozali, C., Zein, A., & Farizy, S., 2023. *Penerapan Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk Pemilihan Penerimaan Karyawan Baru*. Jurnal Informatika Utama, 2(1) : 32-36.
- Sanjaya, S. et al., 2024. *Analisis Derajat Bencana Kekeringan di Pulau Jawa Akibat Fenomena El-Nino 2023*. Jurnal Teknik Sumber Daya Air, 2(4) : 115-126.
- Sukmawati, A. M., & Utomo, P., 2021. *Analisis Risiko Kekeringan di Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta*. Jurnal Planologi, 2(18) : 143-163.
- Surya, I., & Suwetha, I. G. N., 2021. *Edukasi Bencana Kekeringan dan Kesiapsiagaan Warga Masyarakat dalam Menanggulangi Bencana Kekeringan di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik (JP dan KP), 1(3) : 28-44.
- Utami, A. S. F., 2023. *Analisa Pemakaian Alat Kesehatan Sekali Pakai dengan Metode AHP*. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 1(1) : 25-31.
- Yusuf, M., Setyanto, A., & Aryasa, K., 2022. *Analisis Prediksi Curah Hujan Bulanan Wilayah Kota Sorong Menggunakan Metode Multiple Regression*. Jurnal Sains Komputer & Informatika, 1(6) : 405-417.